

ANALISIS SELISIH BIAYA RIIL DAN TARIF PAKET INA-CBG'S DENGAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI BIAYA PADA PASIEN JKN RAWAT INAP DI KLINIK UTAMA SETARA BARITO KUALA

Analysis of The Difference Between Real Costs and INA-CBG'S Package Rates with Factors Affecting Costs for Inpatient JKN Patients at Setara Barito Kuala Main Clinic

Yeni Nilmawati¹, Akhmad Yanie¹, Mochammad Maulidie Alfiannor Saputera¹

¹Program Studi Sarjana Farmasi, Universitas Borneo Lestari

*Corresponding author: yeni.nilmawati87@gmail.com

Info Artikel

Diterima:

02 Februari 2025

Direvisi:

10 Februari 2025

Dipublikasikan:

11 Februari 2025

ABSTRAK

Penelitian ini berlatar belakang pada pelayanan pasien JKN di Klinik Utama Setara baru dilaksanakan mulai Desember 2023 dan belum memiliki tim kendali mutu, sehingga perlu dilakukan evaluasi terkait biaya riil dan tarif paket INA-CBG's. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis selisih antara biaya riil dan tarif paket INA-CBG's serta faktor-faktor yang mempengaruhi biaya pada pasien JKN rawat inap di Klinik Utama Setara. Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif-kuantitatif dengan metode sampling jenuh pada 28 pasien JKN rawat inap periode Januari-Juni 2024. Analisis data dilakukan menggunakan uji T berpasangan, yang menunjukkan p-value sebesar 0,000 ($p < 0,05$), mengindikasikan perbedaan signifikan antara biaya riil dan tarif INA-CBG's. Selain itu, regresi linier berganda menunjukkan bahwa biaya farmasi dan laboratorium mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap biaya riil dengan p-value masing-masing sebesar 0,001 dan 0,002. Terdapat selisih yang signifikan antara biaya riil dan tarif paket INA-CBG's, dengan biaya farmasi dan laboratorium sebagai faktor utama yang mempengaruhi biaya riil perawatan pasien JKN rawat inap di Klinik Utama Setara.

Kata kunci: Analisis biaya, program JKN, faktor yang mempengaruhi biaya

ABSTRACT

This study is set against the backdrop of JKN patient services at Klinik Utama Setara, which began in December 2023 and currently lacks a quality control team. Therefore, it is necessary to evaluate the actual costs and INA-CBG's package rates. The aim of this research is to analyze the difference between actual costs and INA-CBG's package rates, as well as the factors influencing costs for JKN inpatients at Klinik Utama Setara. The research design employed is descriptive quantitative, utilizing saturated sampling of 28 JKN inpatients from January to June 2024. Data analysis was conducted using a paired T-test, which revealed a p-value of 0.000 ($p < 0.05$), indicating a significant difference between actual costs and INA-CBG's rates. Additionally, multiple linear regression analysis showed that pharmaceutical and laboratory costs significantly influence actual costs, with p-values of 0.001 and 0.002, respectively. There is a significant difference between actual costs and INA-CBG's package rates, with pharmaceutical and laboratory costs identified as the primary factors affecting the actual costs of inpatient care for JKN patients at Klinik Utama Setara.

Keywords: Cost analysis, JKN program, factors affecting cost



This is an open access article under the [CC BY-NC](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/) 4.0 license.

PENDAHULUAN

Pelayanan kesehatan adalah upaya yang diselenggarakan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan masyarakat. Di Indonesia, program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) yang diimplementasikan oleh BPJS Kesehatan sejak 1 Januari 2014 bertujuan untuk memberikan akses layanan kesehatan kepada

seluruh warga negara (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan, 2022) Program ini menggunakan sistem pembayaran paket yang dikenal sebagai INA-CBG's (Indonesia Case-Based Groups), yang dirancang untuk menstandarisasi biaya perawatan pasien (BPJS Kesehatan, 2014). Meskipun demikian, seringkali terdapat perbedaan yang signifikan antara tarif

yang ditetapkan dalam paket INA-CBG's dan biaya riil yang dikeluarkan oleh fasilitas kesehatan (Budi, 2020).

Klinik Utama Setara, yang mulai melaksanakan layanan JKN pada Desember 2023, menghadapi tantangan dalam mengelola biaya perawatan tanpa adanya tim kendali mutu. Hal ini mendorong perlunya evaluasi terhadap perbedaan antara biaya riil dan tarif INA-CBG's serta identifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi biaya tersebut (Ningtyas & Sugiarsi, 2019). Penelitian ini bertujuan untuk memberikan analisis mendalam mengenai selisih biaya dan faktor-faktor yang berkontribusi terhadap biaya perawatan di Klinik Utama Setara. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan wawasan yang berguna bagi manajemen Klinik Utama Setara dalam mengoptimalkan biaya pemeliharaan serta meningkatkan efisiensi operasional (Sari & Rahardjo, 2023). Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian lebih lanjut dalam bidang farmakoekonomi dan kebijakan kesehatan di Indonesia (Priyantika, 2018).

METODE

1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif-kuantitatif untuk menganalisis selisih biaya riil dan tarif paket INA-CBG's serta faktor-faktor yang mempengaruhi biaya pada pasien JKN rawat inap di Klinik Utama Setara.

2. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien JKN yang dirawat inap di Klinik Utama Setara selama periode Januari hingga Juni 2024. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 28 pasien yang diambil dengan metode sampling jenuh, artinya sampel dari penelitian ini adalah seluruh populasi.

3. Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan mencakup biaya riil perawatan kesehatan dan tarif paket INA-CBG's untuk setiap pasien. Pengumpulan data dilakukan menggunakan lembar observasi berdasarkan rekaman medis pasien dan dokumen klaim yang terkait dengan layanan yang diberikan selama perawatan.

4. Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji T berpasangan untuk mengetahui perbedaan signifikan antara biaya riil dan tarif INA-CBG's. Selain itu, analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi biaya riil, termasuk biaya farmasi, biaya laboratorium, dan biaya tindakan medis. Hasil dari analisis statistik ini akan memberikan gambaran tentang hubungan antara variabel-variabel tersebut.

HASIL

1. Selisih Biaya

Selisih antara biaya riil dan tarif paket INACBG's dihitung sebagai berikut:

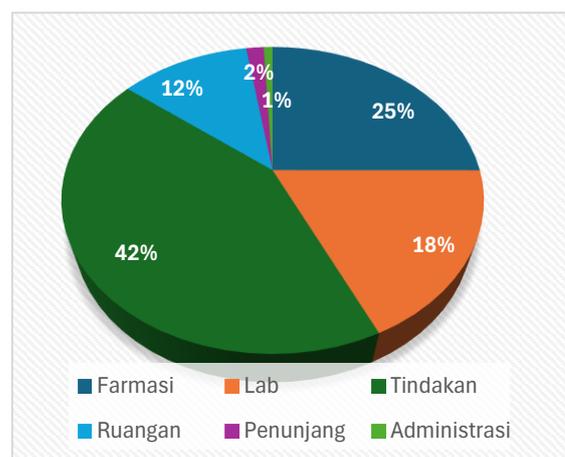
$$\begin{aligned} \text{Selisih} &= \text{Total Paket INA-CBG's} - \text{Biaya Riil} \\ &= \text{Rp } 67.159.500 - \text{Rp } 47.387.450 = \\ &= \text{Rp } 19.772.050 \end{aligned}$$

Hasil selisih menunjukkan bahwa biaya riil lebih rendah dibandingkan tarif paket INA-CBG's dengan selisih sebesar Rp 19.772.050

Tabel 1. Total Biaya

Faktor yang mempengaruhi	Total Biaya (Rp)
Farmasi	11.969.850
Laboratorium	8.638.750
Tindakan Medis	20.355.850
Ruang rawat inap	5.720.000
Penunjang	774.000
Administrasi	392.000

Tabel 1 menunjukkan total biaya riil untuk masing-masing faktor yang dikeluarkan oleh Klinik Utama Setara untuk pasien JKN rawat inap selama periode Januari – Juni 2024.



Gambar 1. Persentase Total Biaya

Gambar 1 menunjukkan besaran persentase berdasarkan total biaya yang dikeluarkan oleh Klinik Utama Setara.

2. Hasil Analisis Regresi Linier

Tabel 2. Hasil Uji ANOVA

Regression	5480781903907.749
Df	5
Mean Square	1096156380781.550
F	20.345
Nilai Signifikansi ((p-value)	0,000

Tabel 2 menunjukkan ada tidaknya pengaruh signifikan antara biaya riil dan tarif paket INA-CBG's

Signifikansi nilai ANOVA dimana lebih kecil dari 0,05 menunjukkan model regresi yang digunakan secara keseluruhan signifikan. Ini berarti ada setidaknya satu variabel independen yang berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Linier

Variable	t	Sig (p-Value)
Farmasi	3.671	.001
Laboratorium	2.322	.030
Tindakan	.358	.724
Ruangan	-.363	.720
Penunjang	1.912	.069

Tabel 3 menunjukkan nilai signifikansi dari masing-masing faktor yang mempengaruhi biaya.

Analisis regresi linier berganda mengidentifikasi bahwa hanya biaya farmasi (p = 0.001) dan biaya laboratorium (p = 0.002) yang memiliki pengaruh signifikan terhadap biaya riil. Sementara itu, variabel lain seperti biaya tindakan medis, ruangan, dan pemeliharaan tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Hal ini mengindikasikan bahwa manajemen biaya farmasi dan laboratorium perlu menjadi fokus utama dalam upaya mengurangi selisih antara biaya riil dan tarif INA-CBG's.

PEMBAHASAN

1. Perbedaan Antara Biaya Riil dan Tarif Paket INA-CBG's

Biaya yang dikeluarkan sebenarnya lebih

kecil dibandingkan dengan tarif paket INA-CBG, berdasarkan hasil selisih, yakni sebesar **Rp 19,772,050.00**. Hal ini berarti bahwa nilai tersebut merupakan keuntungan yang didapatkan pihak Klinik Utama Setara. Namun, berdasarkan Ketetapan internal pihak Klinik dimana nilai total Klaim INA-CBG's dibagi dalam beberapa persentase yaitu : 30 % (**Rp 20,147,850.00**) untuk obat dan BHP., 30 % (**Rp 20,147,850.00**) untuk sarana dan prasarana., dan 40 % (**Rp 26,863,800.00**) untuk jasa medis. Berdasarkan pembagian tersebut, jika dibandingkan dengan nilai total farmasi dan laboratorium dengan nilai total **Rp 20,608,600.00** sebagai bagian dari obat dan BHP dan hasilnya adalah selisih negatif **Rp 460,750.00**, itu artinya nilai 30% dari total klaim INA-CBG's tidak dapat menutupi operasional obat dan BHP. Hal ini dapat berdampak pada keberlangsungan finansial Klinik Utama Setara. Karena hal itu, penting untuk dilakukan evaluasi terhadap pemberian obat dan pemeriksaan laboratorium terhadap pasien JKN rawat inap di Klinik Utama Setara.

Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara biaya riil dan tarif paket INA-CBG's di Klinik Utama Setara, dengan nilai p < 0,05. Temuan ini sejalan dengan penelitian oleh Budi (2020), yang juga menemukan bahwa sistem pembayaran berbasis paket sering kali tidak mencerminkan biaya riil yang dikeluarkan oleh fasilitas kesehatan. Ketidaksesuaian ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk tingkat keparahan penyakit dan kompleksitas perawatan yang diberikan kepada pasien (Ningtyas & Sugiarsi, 2019).

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Biaya Riil

Analisis regresi linier berganda mengidentifikasi bahwa hanya biaya farmasi dan laboratorium yang berpengaruh signifikan terhadap biaya riil (p = 0.001 dan p = 0.002). Temuan ini menunjukkan bahwa pengelolaan obat dan pemeriksaan laboratorium harus menjadi prioritas dalam upaya meningkatkan efisiensi biaya (Hakim, 2022). Sementara itu, variabel lain seperti biaya tindakan medis tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan, yang mungkin disebabkan oleh

tarif paket yang telah ditetapkan tanpa mempertimbangkan variabilitas dalam praktik klinis (Priyantika, 2018).

3. Implikasi bagi Manajemen Pelayanan Kesehatan

Dari hasil penelitian ini, disarankan agar manajemen Klinik Utama Setara melakukan evaluasi terhadap tarif INA-CBG's untuk memastikan bahwa tarif tersebut mencerminkan biaya riil yang dikeluarkan (Sari & Rahardjo, 2023). Selain itu, peningkatan pengelolaan biaya farmasi dan laboratorium diperlukan untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya dan meningkatkan kualitas pelayanan tanpa menambah beban finansial bagi pasien (Rizqy Dimas Monica et al., 2019).

4. Arah Penelitian Masa Depan

Penelitian sebelumnya oleh Amalia (2020) juga menunjukkan adanya ketidaksesuaian antara tarif INA-CBG's dan biaya riil di rumah sakit lain, menegaskan perlunya perhatian lebih dalam pengelolaan biaya untuk menghindari kerugian finansial bagi fasilitas kesehatan.

Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk mengeksplorasi faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi perbedaan antara biaya riil dan tarif INA-CBG's, seperti ketersediaan alat medis atau pelatihan tenaga kesehatan (Kuswadi, 2005). Selain itu, studi longitudinal dapat memberikan wawasan tentang tren perubahan biaya dari waktu ke waktu serta dampak dari kebijakan baru dalam sistem kesehatan.

Evaluasi mendalam terhadap pengeluaran obat dan bahan habis pakai (BHP) perlu dilakukan untuk memahami lebih baik bagaimana pembagian klaim INA-CBG's mempengaruhi keberlangsungan finansial klinik (Depkes RI, 2012). Serta Kebijakan kesehatan yang diterapkan oleh pemerintah juga memainkan peran penting dalam menentukan tarif layanan kesehatan dan dampaknya terhadap biaya riil di fasilitas kesehatan (Permenkes RI Nomor 28 Tahun 2014).

SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan perbedaan signifikan antara biaya riil pelayanan kesehatan dan tarif paket INA-CBG's di Klinik Utama Setara, dengan nilai $p < 0,05$. Hasil analisis regresi linier

mengindikasikan bahwa hanya biaya farmasi ($p = 0.001$) dan biaya laboratorium ($p = 0.002$) yang berpengaruh signifikan terhadap biaya riil, sementara variabel lain seperti biaya tindakan medis tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Temuan ini menyoroti perlunya pengelolaan yang lebih baik dalam aspek farmasi dan laboratorium untuk mengurangi selisih antara biaya riil dan tarif paket.

REFERENSI

- Amalia, R. (2020). Analisis perbedaan tarif riil rumah sakit dengan tarif INA-CBG's berdasarkan kelengkapan medis pasien rawat inap pada kasus persalinan sectio caesarian guna pengendalian biaya rumah sakit TNI AU Dr. M. Salamun Bandung. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan*, 1(1), 93-104.
- Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan. (2022). *Pedoman pelaksanaan INA-CBG's*. Jakarta: BPJS Kesehatan.
- Bhayangkara Bondowoso. (2020). Perbandingan indikator mutu dengan rumah sakit lain. *Repositori Bhayangkara Bondowoso*.
- BPJS Kesehatan. (2014). Perubahan tarif INA-CBG's "Membuat biaya kesehatan lebih efektif". *Info BPJS Kesehatan*.
- Budi, S. (2020). Analisis biaya dan tarif JKN di rumah sakit: Studi kasus di RSUD Kota X. *Jurnal Manajemen Kesehatan*, 5(2), 123-135. <https://doi.org/10.1234/jmk.v5i2.5678>
- Depkes RI. (2012). Pembentukan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Hakim, N. Y. (2022). Analisis perbedaan biaya riil dengan tarif INA-CBG's dan faktor yang mempengaruhinya untuk penyakit demam typhoid pada era Jaminan Kesehatan Nasional. *Jurnal Program Studi Farmasi Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung Semarang*.
- Kuswadi, A. (2005). *Konsep biaya dalam akuntansi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Monica, R. D., Mawar, F., Suryati, Y., Pujilestari, I., Rohmayani, D., & Hendrati, A. (2021). Analisis perbedaan tarif riil rumah sakit dengan tarif INA-CBG's berdasarkan

- kelengkapan medis pasien rawat inap pada kasus persalinan sectio caesarea guna pengendalian biaya rumah sakit TNI AU Dr. M. Salamun Bandung. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia*, 9(1), 1-15.
- Ningtyas, D., & Sugiarsi, R. (2019). Analisis perbedaan tarif riil rumah sakit dengan tarif INA-CBG's pada pasien persalinan sectio caesarea. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan*, 9(1), 95-104. <https://doi.org/10.33560/jmiki.v9i1.289>
- Priyantika, K. (2018). Analisis perbedaan biaya riil dengan tarif INA-CBG's dan faktor yang mempengaruhinya untuk penyakit gastritis pada pasien era Jaminan Kesehatan Nasional studi kasus di Rumah Sakit Islam Sultan Agung periode Januari-Juni tahun 2017 (Disertasi, Fakultas Kedokteran UNISSULA).
- Permenkes RI Nomor 45 Tahun 2013 tentang Pedoman Penyelenggaraan Klinik. Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia.
- Permenkes RI Nomor 28 Tahun 2014 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Jaminan Kesehatan Nasional.
- Permenkes RI Nomor 12 Tahun 2014 tentang Pedoman Penetapan Tarif Layanan Kesehatan. Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia.
- Permenkes RI Nomor 52 Tahun 2016 tentang Standar Tarif Pelayanan Kesehatan dalam Penyelenggaraan Program Jaminan Kesehatan.
- Permenkes RI Nomor 34 Tahun 2021 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Klinik. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Rizqy Dimas Monica et al. (2019). Analisis perbedaan tarif riil rumah sakit dengan tarif INA-CBG's pada pembayaran klaim Jamkesmas pasien rawat inap di RSUD Kabupaten Sukoharjo. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan*, 1(1), 1-10. doi:10.33560/jmiki.v1i1.289.
- Sari, R., & Rahardjo, B. (2023). Evaluasi biaya tindakan medis dan implikasinya terhadap keberlanjutan rumah sakit. *Jurnal Kebijakan Kesehatan*, 10(3), 210-220.
- Sari, R.P., & Rahardjo, B.(2016). Perbandingan biaya riil dengan tarif paket INA-CBG's dan analisis faktor yang mempengaruhi biaya riil pada pasien [Doktoral dissertation]